

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENERIMAAN
BANTUAN SOSIAL PADA BAGIAN KESEJAHTERAAN
RAKYAT (KESRA) KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI



Oleh :

NPM : 220210033
NAMA : FAHRUP ALHARIRI
JENJANG STUDI : STRATA SATU (S1)
PROGRAM STUDI : TEKNIK INFORMATIKA

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

2026

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENERIMAAN BANTUAN SOSIAL PADA BAGIAN KESEJAHTERAAN RAKYAT (KESRA) KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

SKRIPSI

**DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MENCAPAI GELAR
SARJANA PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA**



Oleh :

NPM : 220210033
NAMA : FAHRUP ALHARIRI
JENJANG STUDI : STRATA SATU (S1)
PROGRAM STUDI : TEKNIK INFORMATIKA

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI**

2026

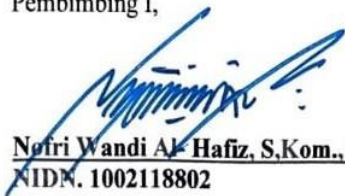
PERSETUJUAN SEMINAR SKRIPSI

NPM : 220210033
Nama : FAHRUP AL HARIRI
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Program Studi : Teknik Informatika
Judul Skripsi : Perancangan Sistem Informasi Bantuan Sosial Pada
Bagian Kesra Kab. Kuantan Singingi

Teluk Kuantan, 18 September 2026

Menyetujui,

Pembimbing I,



Nofri Wandi Al Hafiz, S.Kom., M.Kom
NIDN. 1002118802

Tanggal, 18 Agustus 2026

Pembimbing II,



Febri Haswan, S.Kom., M.Kom
NIDN. 1009028803

Tanggal, 18 Agustus 2026

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Informatika



Helpi Nopriandi, S.Kom., M.Kom
NIDN. 1030118303

Tanggal, 18 Agustus 2026

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NPM : 220210033
Nama : Fahrup Alhariri
Tempat/Tgl Lahir : Pulau Kedundung, 06 April 2004
Alamat : Pulau Kedundung

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana komputer disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dlam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.



TANDA TANGAN PENGESAHAN SKRIPSI

NPM : 220210033
Nama : Fahrup Alhariri
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Program Studi : Teknik Informatika
Judul Skripsi : Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Bantuan Sosial
Pada Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Kabupaten
Kuantan Singingi

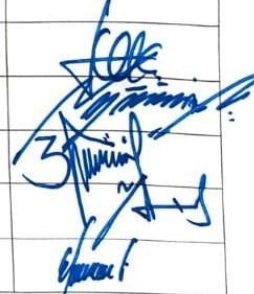
Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik

Universitas Islam Kuantan Singingi

Pada Tanggal : 15 September 2026

Dewan Penguji

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Agus Candra, ST, M.Si	Ketua	
2.	Nofri Wandu Al-Hafiz, S.Kom.,M.Kom	Pembimbing I	
3.	Febri Haswan, S.Kom.,M.Kom	Pembimbing II	
4.	Aprizal, S.Kom.,M.Kom	Penguji I	
5.	Erlinda, S.Kom.,M.Kom	Penguji II	

Mengetahui,

Dekan,

Ketua,

Fakultas Teknik

Prodi, Teknik Informatika


AGUS CANDRA, ST, M.Si
NIDN. 1020088701


HELPI NOPRIANDI, S.Kom,M.Kom
NIDN. 1030118303

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENERIMAAN BANTUAN SOSIAL PADA BAGIAN KESEJAHTERAAN RAKYAT (KESRA) KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

ABSTRAK

Proses penerimaan bantuan sosial pada Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Kabupaten Kuantan Singingi sebelumnya masih dilakukan secara manual, dimana masyarakat harus datang langsung ke kantor Kesra untuk menyerahkan berkas persyaratan, sedangkan proses pencatatan, pemeriksaan, verifikasi, penyaluran, dan penyusunan laporan masih menggunakan dokumen atau aplikasi perkantoran. Kondisi tersebut menyebabkan proses pengelolaan data membutuhkan waktu yang relatif lama, berpotensi terjadi kesalahan pencatatan dan duplikasi data, serta menyulitkan pencarian dan pemantauan data bantuan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun Sistem Informasi Penerimaan Bantuan Sosial berbasis web pada Bagian Kesra Kabupaten Kuantan Singingi yang dapat membantu proses pengajuan dan pengelolaan bantuan sosial secara terkomputerisasi. Sistem dirancang menggunakan pemodelan Unified Modeling Language (UML) dan diimplementasikan menggunakan Laravel, PHP, dan MySQL. Sistem menyediakan fasilitas bagi masyarakat untuk melakukan registrasi akun, login, mengajukan bantuan secara online, mengisi formulir pengajuan, mengunggah dokumen persyaratan, serta memantau status pengajuan. Admin/Petugas dapat mengelola data masyarakat dan penerima, data bantuan, melakukan verifikasi pengajuan, mencatat penyaluran bantuan, dan mengelola laporan, sedangkan Pimpinan dapat melihat dan mencetak laporan sebagai bahan monitoring dan evaluasi. Hasil penelitian berupa sistem informasi berbasis web yang dapat mendukung proses penerimaan bantuan sosial agar lebih terstruktur, terdokumentasi, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna pada Bagian Kesra Kabupaten Kuantan Singingi.

Kata kunci: Sistem Informasi, Bantuan Sosial, Pengajuan Bantuan, Kesra, Laravel, MySQL

DESIGN OF A SOCIAL ASSISTANCE RECEIPT INFORMATION SYSTEM FOR THE PUBLIC WELFARE DIVISION (KESRA) OF KUANTAN SINGINGI REGENCY

ABSTRACT

The process of receiving social assistance at the People's Welfare Division (Kesra) of Kuantan Singingi Regency was previously carried out manually, where the community had to come directly to the Kesra office to submit the required documents, while the processes of recording, checking, verification, distribution, and reporting were still carried out using documents or office applications. This condition caused data management to take a relatively long time, created the potential for recording errors and data duplication, and made it difficult to search and monitor social assistance data. This study aims to design and develop a web-based Social Assistance Information System at the Kesra Division of Kuantan Singingi Regency to support the process of submitting and managing social assistance in a computerized manner. The system was designed using Unified Modeling Language (UML) and implemented using Laravel, PHP, and MySQL. The system provides facilities for the community to register an account, log in, submit social assistance applications online, complete application forms, upload required documents, and monitor the status of their applications. Admins/Officers can manage community and recipient data, assistance data, verify applications, record assistance distribution, and manage reports, while the leadership can view and print reports for monitoring and evaluation purposes. The result of this study is a web-based information system that can support the social assistance process to be more structured, well-documented, and in accordance with the needs of users at the Kesra Division of Kuantan Singingi Regency.

Keywords: Information System, Social Assistance, Assistance Application, Kesra, Laravel, MySQL.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya serta petunjuk dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Bantuan Sosial Pada Bagian Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Kuantan Singingi”**.

Atas tersusunnya Skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Zulfan Saam, MS**, selaku Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Islam Kuantan Singingi Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Ibu **Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I**, selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak **Agus Candra, S.T., M.Si**, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Bapak, **Helpi Nopriandi S.Kom, M.Kom**, selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika.
5. Bapak **Nofri Wandi Al-Hafiz, S.Kom, M.Kom**, selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan masukan serta bimbingan bagi penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Bapak **Febri Haswan, S.Kom, M.Kom**, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu dan membimbing penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.
7. kepada Orang tua saya, yang selalu mendo'akan serta selalu memberikan support dan semangat selama masa perkuliahan hingga dapat

menyelesaikan Skripsi ini, serta berbagai pihak yang telah mendukung penulis.

8. Kepada Seseorang yang tak sengaja bertemu yaitu Arni Nazira. Terima kasih telah menjadi bagian dalam proses perjalanan penulis dalam menyusun skripsi. Berkontribusi baik tenaga, waktu, menemani, mendukung, serta menghibur penulis dalam kesedihan.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak untuk perbaikan dan kesempurnaan Skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan bimbingannya.

Teluk Kuantan, 15 September 2026



Fahrur Alhariri

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SEMINAR SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
TANDA TANGAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Peneltian	5
1.6 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.7 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kerangka Teoritis.....	9
2.1.1 Pengertian Sistem.....	9
2.1.2 Pengertian Informasi.....	10
2.1.3 Pengertian Sistem Informasi.....	10
2.1.4 Pengolahan Data.....	11
2.1.5 Penerimaan Bantuan Sosial	12
2.1.6 Aliran Sistem Informasi	12
2.1.7 Unified Modelling Language (UML)	14
2.1.8 <i>PHP (Hypertext Processor)</i>	20

2.1.9 Website	21
2.1.10 Database MySQL.....	21
2.1.11 Bantuan Sosial.....	22
2.2 Penelitian Terdahulu	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Sejarah Singkat Kesra Kuansing.....	26
3.1.1 Struktur Organisasi	27
3.2 Metode Penelitian	28
3.3 Diagram Alur Penelitian	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	31
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
4.1 Analisis Sistem	Error! Bookmark not defined.
4.2 Analisis Sistem Informasi Yang Diusulkan ..	Error! Bookmark not defined.
4.3 Perancangan Sistem	Error! Bookmark not defined.
4.3 Desain Terperinci	Error! Bookmark not defined.
4.4 Struktur Tabel	Error! Bookmark not defined.
BAB V IMPLEMENTASI SISTEM	33
5.1 Implementasi Sistem.....	33
5.2 Pengujian Sistem.....	33
5.3 Penjelasan Masing-Masing Form.....	34
BAB VI KESIMPILAN DAN SARAN.....	44
6.1 Kesimpulan.....	44
6.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Simbol Aliran Sistem Informasi	13
Tabel 2.2 Use Case Diagram	15
Tabel 2.3 Activity Diagram	16
Tabel 2.4 Simbol Sequence Diagram	18
Tabel 2.5 Simbol Class Diagram	19
Tabel 2.6 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 4.1 User	Er
ror! Bookmark not defined.	
Tabel 4.2 Penerimaan Bantuan	Er
ror! Bookmark not defined.	
Tabel 4.4 Pengajuan Bantuan	Er
ror! Bookmark not defined.	
Tabel 4.5 Bantuan Sosial	Er
ror! Bookmark not defined.	
Tabel 4.6 Verifikasi	Er
ror! Bookmark not defined.	

Tabel 4.7 Penyaluran Bantuan

.....Er

ror! Bookmark not defined.

Tabel 4.8 Laporan

.....Er

ror! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Kesjahteraan Rakyat (Tahun 2024).....	28
Gambar 2.2 Metode Waterfall	29
Gambar 3.2 Diagram Alur Penelitian	30
Gambar 4 1 Aliran Sistem Informasi Yang Diusulkan	Er
ror! Bookmark not defined.	
Gambar 4 2 Use Case Diagram	Er
ror! Bookmark not defined.	
Gambar 4.3 Activity Diagram Login Aktor	Er
ror! Bookmark not defined.	
Gambar 4.4 Activity Diagram Admin Kelola Bantuan	Er
ror! Bookmark not defined.	
Gambar 4.5 Activity Diagram Admin Data Penerima	Er
ror! Bookmark not defined.	
Gambar 4.6 Activity Diagram Admin Verifikasi Data	Er
ror! Bookmark not defined.	

Gambar 4.7 Activity Diagram Admin Penyaluran Bantuan

..... Er

ror! Bookmark not defined.

Gambar 4.8 Activity Diagram Admin Cetak Laporan

..... Er

ror! Bookmark not defined.

Gambar 4.9 Activity Diagram Masyarakat (Registrasi Akun)

..... Er

ror! Bookmark not defined.

Gambar 4.10 Activity Diagram Masyarakat (Login)

..... Er

ror! Bookmark not defined.

Gambar 4.11 Activity Diagram Masyarakat Ajukan Bantuan

..... Er

ror! Bookmark not defined.

Gambar 4.12 Activity Diagram Pimpinan (Login dan Cetak Laporan)

..... Er

ror! Bookmark not defined.

Gambar 4.13 Activity Diagram logout pengguna

..... Er

ror! Bookmark not defined.

Gambar 4.14 Sequence Diagram Aktor (Login)

..... Er

ror! Bookmark not defined.

Gambar 4.15 Sequence Diagram Admin (Kelola Data Bantuan)

..... Er

ror! Bookmark not defined.

Gambar 4.16 Sequence Diagram Admin (Kelola Data Penerima)

..... Er

ror! Bookmark not defined.

Gambar 4.17 Sequence Diagram Verifikasi Data Pengajuan

..... Er

ror! Bookmark not defined.

Gambar 4.18 Sequence Diagram Admin (Penyaluran Bantuan)

..... Er

ror! Bookmark not defined.

Gambar 4.19 Sequence Diagram Admin (Cetak Laporan)

..... Er

ror! Bookmark not defined.

Gambar 4.20 Sequence Diagram Masyarakat (Registrasi Akun)

..... Er

ror! Bookmark not defined.

Gambar 4.21 Sequence Diagram Masyarakat (Login)

..... Er

ror! Bookmark not defined.

Gambar 4.22 Sequence Diagram Masyarakat (Ajukan Bantuan)

..... Er

ror! Bookmark not defined.

Gambar 4.23 Sequence Diagram Pimpinan (Login Dan Cetak Laporan)

..... Er

ror! Bookmark not defined.

Gambar 4.24 Sequence Diagram Logout Pengguna

..... Er

ror! Bookmark not defined.

Gambar 4.25 Class Diagram

..... Er

ror! Bookmark not defined.

Gambar 4.26 Desain Output Dashboard Sistem

..... Er

ror! Bookmark not defined.

Gambar 4.27 Desain Output Data Penerima Bantuan

..... Er

ror! Bookmark not defined.

Gambar 4.28 Desain Output Dasboard Pengajuan Bantuan	
.....	Er
ror! Bookmark not defined.	
Gambar 4.29 Desain Output Data Bantuan	
.....	Er
ror! Bookmark not defined.	
Gambar 4.30 Desain Input Form Login	
.....	Er
ror! Bookmark not defined.	
Gambar 4.31 Desain Input Data Penerima Bantuan	
.....	Er
ror! Bookmark not defined.	
Gambar 4.32 Desain Input Data Pengajuan Bantuan	
.....	Er
ror! Bookmark not defined.	
Gambar 4.33 Desain Inputt Data Bantuan	
.....	Er
ror! Bookmark not defined.	
Gambar 5.1 Halaman Form Login	35
Gambar 5.2 Halaman Form Menu Utama	36
Gambar 5.3 Halaman Form Input Data Pengajuan	37
Gambar 5.4 Halaman Form Input Data Pengajuan	38

Gambar 5.5 Halaman Form Input Data Bantuan.	39
Gambar 5.6 Dashboard Masyarakat	40
Gambar 5.7 Halaman Pengajuan Bantuan	41
Gambar 5.8 Halaman Status Pengajuan	42

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dalam dua dekade terakhir telah membawa perubahan signifikan dalam tata kelola pemerintahan, khususnya dalam pengelolaan data dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Pemanfaatan sistem informasi berbasis komputer menjadi kebutuhan penting bagi instansi pemerintah dalam meningkatkan efisiensi kerja, akurasi data, serta transparansi pelayanan kepada masyarakat. Salah satu bidang yang sangat membutuhkan dukungan teknologi informasi adalah pengelolaan bantuan sosial daerah, mengingat tingginya kebutuhan masyarakat serta kompleksitas proses pendataan dan penetapan penerima bantuan yang harus dilakukan secara tepat sasaran dan akuntabel[1].

Program bantuan sosial di tingkat kabupaten memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya bagi kelompok masyarakat pra-sejahtera yang rentan terhadap tekanan ekonomi. Dalam struktur pemerintahan daerah, pengelolaan bantuan sosial dan hibah daerah dilaksanakan oleh perangkat daerah sesuai kewenangannya, salah satunya Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kesra) yang berada di bawah Sekretariat Daerah. Pengelolaan tersebut mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan, seperti Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah, yang mengatur mekanisme perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, serta pertanggungjawaban hibah dan bantuan sosial yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)[2].

Secara konseptual, bantuan sosial merupakan pemberian bantuan berupa uang dan/atau barang kepada individu, keluarga, atau kelompok masyarakat yang mengalami risiko sosial guna melindungi dari kemungkinan terjadinya kerentanan sosial. Bantuan sosial daerah umumnya meliputi bantuan bagi masyarakat kurang mampu, bantuan sosial keagamaan, bantuan pendidikan, bantuan bagi korban bencana, serta bentuk perlindungan sosial lainnya sesuai kebijakan pemerintah daerah. Sementara itu, hibah daerah merupakan pemberian uang, barang, atau jasa dari pemerintah daerah kepada pemerintah pusat atau daerah lain, badan, lembaga, organisasi kemasyarakatan, dan kelompok masyarakat yang bersifat tidak wajib, tidak mengikat, dan tidak terus-menerus, dengan tujuan menunjang penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah. Hibah daerah biasanya diberikan untuk mendukung kegiatan kelembagaan, pembangunan fasilitas umum, rumah ibadah, serta program sosial kemasyarakatan lainnya.

Pada Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Kabupaten Kuantan Singingi, proses pengelolaan data penerima bantuan sosial masih dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi perkantoran sederhana seperti Microsoft Excel. Proses tersebut meliputi pendataan, verifikasi, validasi, serta penyusunan laporan. Penggunaan metode ini menyebabkan beberapa kendala, seperti terjadinya duplikasi data, kesalahan input, serta keterlambatan dalam penyusunan laporan.

Selain itu, data penerima bantuan sosial masih disimpan dalam file dan dokumen yang terpisah sehingga menyulitkan proses pencarian dan pengelolaan data. Sehingga menyulitkan dalam proses pencarian data dan pemantauan riwayat penerimaan bantuan. Kondisi ini juga berdampak pada kurang optimalnya proses verifikasi data penerima bantuan.

Permasalahan tersebut semakin terasa ketika terjadi peningkatan jumlah pengajuan bantuan sosial daerah pada periode tertentu dalam satu tahun anggaran. Keterlambatan dalam proses verifikasi dan validasi data berdampak pada penetapan penerima bantuan yang tidak optimal. Di sisi lain, penyusunan laporan pertanggungjawaban penggunaan dana bantuan sosial daerah dan dana hibah yang dikelola oleh Bagian Kesra memerlukan waktu yang cukup lama karena data belum tersaji secara otomatis dan terstruktur. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengelolaan yang digunakan saat ini belum sepenuhnya mampu mendukung kebutuhan operasional Bagian Kesra yang semakin kompleks dan dinamis[3].

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan perancangan sistem informasi penerimaan bantuan sosial berbasis web yang dapat membantu pengelolaan data penerima bantuan sosial secara lebih efektif dan terstruktur pada Bagian Kesra Kabupaten Kuantan Singingi.

mendukung proses verifikasi dan validasi secara lebih cepat, serta menghasilkan laporan yang akurat dan tepat waktu. Melalui pengembangan sistem informasi ini, diharapkan pengelolaan dana bantuan sosial dan hibah daerah yang menjadi kewenangan Bagian Kesra Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilakukan secara lebih transparan, akuntabel, dan tepat sasaran, sekaligus meningkatkan efektivitas kinerja aparatur dan kualitas pelayanan publik[4].

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Proses pendataan penerima bantuan sosial pada Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Kabupaten Kuantan Singingi masih dilakukan secara manual,

yaitu pencatatan dan pengolahan data dilakukan menggunakan berkas fisik atau file sederhana yang terpisah-pisah tanpa sistem informasi terintegrasi. Kondisi ini menyebabkan data harus diinput berulang kali, sehingga rawan terjadi kesalahan penulisan data, perbedaan data antar dokumen, serta duplikasi data penerima bantuan.

2. Data penerima bantuan sosial masih dikelola secara terpisah menggunakan file administrasi sederhana sehingga proses pencarian dan verifikasi data membutuhkan waktu yang cukup lama.
3. Penyusunan laporan penerimaan bantuan sosial masih memerlukan waktu yang lama karena data belum tersimpan secara terpusat dan terstruktur.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang sistem informasi penerimaan bantuan sosial berbasis web pada Bagian Kesra Kabupaten Kuantan Singingi agar proses pendataan, pengelolaan data, dan pembuatan laporan dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang sistem informasi penerimaan bantuan sosial berbasis web pada Bagian Kesra Kabupaten Kuantan Singingi untuk membantu proses pengelolaan data penerima bantuan sosial.
2. Menghasilkan sistem pelaporan penerimaan bantuan sosial yang dapat menyajikan informasi secara cepat dan akurat guna mendukung transparansi dan akuntabilitas.

3. Membantu proses verifikasi dan pengelolaan data penerima bantuan sosial agar lebih cepat dan terstruktur.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Kabupaten Kuantan Singingi, penelitian ini memberikan dukungan terhadap peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan data penerima bantuan sosial secara lebih terstruktur dan akurat.
2. Bagi masyarakat, penelitian ini berkontribusi dalam meningkatkan transparansi serta ketepatan sasaran penyaluran bantuan sosial, sehingga dapat meminimalkan potensi penerimaan ganda dan ketidakmerataan bantuan.
3. Bagi pemerintah daerah, penelitian ini mendukung pengambilan keputusan berbasis data melalui penyediaan informasi dan laporan penerimaan bantuan sosial yang lebih cepat, akurat, dan mudah diakses.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau acuan dalam pengembangan sistem informasi di bidang kesejahteraan sosial maupun pelayanan publik lainnya.
5. Bagi dunia akademik dan pengembangan teknologi informasi, penelitian ini memberikan kontribusi keilmuan berupa penerapan konsep sistem informasi dan digitalisasi layanan publik dalam konteks pengelolaan bantuan sosial di tingkat daerah.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa batasan agar pembahasan tetap terfokus dan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu:

1. Penelitian ini hanya membahas proses penerimaan bantuan sosial yang dikelola oleh Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Kabupaten Kuantan Singingi dan tidak mencakup proses penyaluran bantuan maupun pengawasan lapangan secara fisik.
2. Ruang lingkup sistem yang dirancang dibatasi pada pengelolaan data penerima bantuan sosial, meliputi proses pendaftaran, verifikasi, validasi, monitoring, dan pelaporan.
3. Jenis bantuan sosial yang diolah dalam sistem dibatasi pada bantuan yang secara rutin dikelola oleh Bagian Kesra dan tidak mencakup program bantuan sosial dari instansi lain.
4. Akses sistem dibatasi hanya untuk pihak internal yang terlibat, yaitu admin dan petugas pada Bagian Kesra Kabupaten Kuantan Singingi.
5. Sistem hanya difokuskan pada pengelolaan data bantuan sosial di lingkungan Bagian Kesra Kabupaten Kuantan Singingi dan tidak mencakup integrasi dengan sistem eksternal.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini berguna mempermudah pembaca untuk memahami penelitian ini. Isi penelitian secara garis besar adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang yang menjadi motivasi penelitian ini, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan ruang lingkup penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi beberapa definisi yang sesuai dengan penelitian dan beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian dan yang berhubungan dengan teori-teori yang digunakan dalam penulisan laporan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dan memuat tentang metode penelitian yang digunakan peneliti.

BAB IV ANALISA DAN HASIL PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini membahas tentang rencana kegiatan dan jadwal kerja mulai dari tahap pengajuan judul sampai tahap penyelesaian penelitian.

BAB V IMPLEMENTASI SISTEM

Pada bab ini berisi tentang implementasi secara mendetail, serta memberikan hasil pengujian yang dilakukan secara menyeluruh

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Untuk bab ini berisi kesimpulan dan saran saran untuk perbaikan dan pengembangan terhadap sistem yang telah dibuat

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

Landasan teori merupakan dasar konseptual yang digunakan untuk mendukung dan memperkuat penelitian yang dilakukan. Pada bagian ini dibahas teori-teori yang relevan dengan topik penelitian, meliputi konsep sistem informasi, pengelolaan bantuan sosial, basis data, serta metode perancangan sistem informasi. Teori-teori tersebut diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku referensi, jurnal ilmiah, dan karya ilmiah lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

2.1.1 Pengertian Sistem

Sistem dapat dipahami sebagai suatu kesatuan yang terdiri atas sejumlah komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Komponen-komponen tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan bekerja secara terpadu dalam suatu struktur yang terorganisasi sehingga membentuk mekanisme kerja yang sistematis. Dalam literatur sistem informasi dijelaskan bahwa sistem merupakan sekumpulan elemen yang saling terkait dan dikelola melalui tahapan masukan (input), pengolahan (process), serta keluaran (output) guna menghasilkan hasil yang bernilai bagi organisasi atau pengguna[5].

Selain itu, sistem juga memiliki batas tertentu yang membedakannya dari lingkungan luar, namun tetap memungkinkan terjadinya interaksi dengan lingkungan tersebut. Dengan demikian, sistem tidak hanya dipandang sebagai kumpulan bagian-bagian, tetapi sebagai suatu totalitas yang memiliki keterkaitan antarunsur dan bekerja secara terarah untuk mencapai sasaran yang telah

ditentukan. Konsep ini menegaskan bahwa efektivitas suatu sistem sangat dipengaruhi oleh keterpaduan hubungan antar komponen di dalamnya[6].

2.1.2 Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang telah diolah dan diproses sehingga memiliki makna serta nilai guna bagi penerimanya. Informasi berperan penting dalam mendukung proses pengambilan keputusan, baik untuk kebutuhan saat ini maupun perencanaan di masa mendatang[7].

Selain itu, informasi juga dapat dipahami sebagai hasil pengolahan data yang mampu mengurangi tingkat ketidakpastian dalam memahami suatu keadaan atau permasalahan. Informasi yang baik harus relevan, akurat, dan tepat waktu agar dapat digunakan secara efektif dalam proses pengambilan keputusan.

2.1.3 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu sistem yang terdiri dari sekumpulan komponen yang saling berinteraksi untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan informasi guna mendukung kegiatan operasional serta pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Sistem informasi memanfaatkan teknologi informasi sebagai alat bantu untuk mengelola data agar menjadi informasi yang bernilai dan bermanfaat bagi pengguna.

Sistem informasi terdiri dari beberapa komponen utama, yaitu perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), data, prosedur, dan sumber daya manusia. Komponen-komponen tersebut saling terintegrasi dan bekerja secara sistematis untuk menghasilkan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Penerapan sistem informasi yang efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional,

mendukung proses bisnis, serta membantu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2.1.4 Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu proses transformasi data mentah menjadi informasi yang memiliki makna dan nilai guna. Data yang telah diolah akan menghasilkan informasi yang lebih terstruktur dan dapat digunakan untuk mendukung suatu kegiatan, peristiwa, maupun proses pengambilan keputusan. Dengan demikian, pengolahan data menjadi tahap penting dalam mengubah data yang belum bermakna menjadi informasi yang bermanfaat.

Pengolahan data mencakup serangkaian aktivitas yang meliputi pengumpulan, penyusunan, pembersihan, pengolahan, serta penyimpanan data. Proses ini dimulai dari pemasukan data ke dalam media penyimpanan hingga data tersebut siap dianalisis dan disajikan dalam bentuk informasi. Setiap tahapan pengolahan data harus dilakukan secara sistematis agar informasi yang dihasilkan bersifat akurat, relevan, dan dapat dipercaya[8].

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, pengolahan data dapat dilakukan secara otomatis menggunakan perangkat lunak komputer. Pemanfaatan teknologi dalam pengolahan data memungkinkan organisasi untuk mengelola data dalam jumlah besar dengan lebih cepat dan efisien. Pengolahan data yang efektif membantu organisasi dalam mengidentifikasi pola dan tren, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan terarah.

2.1.5 Penerimaan Bantuan Sosial

Bantuan sosial merupakan bentuk dukungan yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat yang membutuhkan dengan tujuan mengurangi beban sosial dan ekonomi. Bantuan sosial dapat diberikan dalam berbagai bentuk, seperti bantuan tunai, bantuan pangan, maupun bantuan lainnya sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Sasaran utama bantuan sosial adalah kelompok masyarakat rentan, antara lain keluarga kurang mampu, lansia, penyandang disabilitas, serta masyarakat yang terdampak bencana atau kondisi sosial ekonomi tertentu.

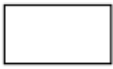
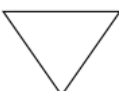
Di tingkat daerah, pengelolaan bantuan sosial dilaksanakan oleh pemerintah daerah melalui perangkat daerah terkait sesuai dengan kewenangannya, salah satunya Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kesra). Bagian Kesra berperan dalam pengelolaan bantuan sosial daerah yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), meliputi proses pendataan, verifikasi, validasi, hingga pelaporan bantuan. Sementara itu, program bantuan sosial berskala nasional seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Langsung Tunai (BLT), dan Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT) dikelola oleh pemerintah pusat melalui Kementerian Sosial dan dilaksanakan di daerah oleh Dinas Sosial.

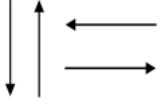
2.1.6 Aliran Sistem Informasi

Aliran Sistem Informasi (ASI) merupakan suatu bagan atau diagram yang digunakan untuk menggambarkan alur proses kerja suatu sistem secara sistematis, mulai dari tahap input, proses, hingga menghasilkan output. Aliran sistem informasi digunakan untuk menunjukkan bagaimana data dan informasi mengalir dalam suatu sistem, baik yang dilakukan secara manual maupun terkomputerisasi[9].

Aliran sistem informasi memiliki peran penting dalam menganalisis proses sistem yang sedang berjalan. Melalui aliran sistem informasi, dapat diketahui permasalahan yang terjadi pada sistem, seperti ketidakefisienan proses, duplikasi pekerjaan, atau keterlambatan pengolahan data. Dengan demikian, aliran sistem informasi dapat digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi kinerja sistem serta menentukan apakah sistem yang digunakan masih bersifat manual atau telah didukung oleh sistem informasi yang terkomputerisasi. Berikut ini merupakan tabel simbol dari aliran sistem informasi.

Tabel 2.1 Simbol Aliran Sistem Informasi [9]

Simbol	Nama	Keterangan
	Proses Komputerisasi	Untuk proses pengolahan data secara komputerisasi.
	Penghubung	Digunakan untuk menghubungkan sambungan aliran.
	Dokumen	Digunakan untuk operasi input.
	Arsip	Merupakan arsip data yang dihasilkan.
	Proses Manual	Untuk proses pengolahan data secara manual.

	Aliran Sistem	Untuk arah pengaliran data proses.
	Basis Data	Untuk media penyimpanan secara terkomputerisasi
	Pita Kertas	Untuk menunjukkan input/output menggunakan pita kertas.

2.1.7 Unified Modelling Language (UML)

Unified Modeling Language (UML) adalah bahasa spesifikasi standar yang dipergunakan untuk mendokumentasikan, menspesifikasikan dan membangun perangkat lunak. UML merupakan metodologi dalam mengembangkan sistem berorientasi objek dan juga merupakan alat untuk mendukung pengembangan sistem.

1. Use Case Diagram

Merupakan diagram yang bekerja dengan cara mendeskripsikan tipikal interaksi antara user (pengguna) sebuah sistem dengan suatu sistem tersendiri melalui sebuah cerita bagaimana sebuah sistem dipakai. *Use case* diagram terdiri dari sebuah aktor dan interaksi yang dilakukannya, aktor tersebut dapat berupa manusia, perangkat keras, sistem lain, ataupun interaksi sistem. *use case* menjelaskan tentang hubungan antara sistem dengan aktor. Hubungan ini dapat berupa input aktor ke sistem ataupun output ke aktor. *Use case* merupakan dokumen naratif yang mendeskripsikan kasus- kasus atau kejadian-kejadian

dari pada aktor dalam menggunakan sistem untuk menyelesaikan sebuah proses. Berikut ini merupakan tabel simbol *use case diagram*.

Tabel 2.2 Use Case Diagram [9]

Simbol	Nama	Keterangan
	<i>Aktor</i>	Orang, proses, atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat diluar
	<i>Use Case</i>	Sistem informasi itu sendiri. Fungsionalitas yang disediakan sistem sebagai unit-unit yang saling bertukar pesan antar unit atau aktor.
	<i>Asosiation</i>	Komunikasi antar aktor dan <i>use case</i> yang berpartisipasi pada <i>use case</i> atau <i>use case</i> memiliki interaksi dengan aktor.
	<i>Generalization</i>	Dimana fungsi yang satu adalah fungsi yang umum dari yang lainnya
	<i><<Include>></i>	Relasi use case dimana proses bersagkutan akan dilanjutkan ke proses yang dituju.
	<i><<Extend>></i>	Relasi use case yang ditambahkan dapat berdiri sendiri, walaupun tanpa use case tambahan itu

	<i>Dependency</i>	Hubungan dimana perubahan yang terjadi pada suatu elemen mandiri akan mempengaruhi elemen yang bergantung padanya elemen yang tidak mandiri.
	<i>Collaboration</i>	Interaksi aturan-aturan dan elemen lain yang bekerja sama untuk menyediakan perilaku yang lebih besar dari jumlah dan elemen-elemennya.
	<i>Note</i>	Elemen fisik yang eksis saat aplikasi dijalankan dan mencerminkan suatu sumber daya komputasi.

2. Activity Diagram

Activity diagram menggambarkan berbagai aliran aktivitas dalam sistem yang sedang di rancang, bagaimana masing-masing aliran berawal, *decision* yang mungkin terjadi dan bagaimana mereka berakhir. *Activity diagram* juga dapat menggambarkan proses paralel yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi. Berikut ini merupakan tabel simbol *activity diagram*.

Tabel 2.3 Activity Diagram [9]

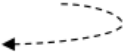
Simbol	Keterangan
--------	------------

Status awal		Status awal aktivitas sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status awal.
Aktivitas		Aktivitas yang dilakukan sistem, aktivitas biasanya diawali dengan kata kerja
Percabangan / <i>decision</i>		Asosiasi percabangan dimana jika ada pilihan aktivitas lebih dari satu.
Penggabungan / <i>join</i>		Asosiasi penggabungan dimana lebih dari satu aktivitas digabungkan menjadi satu.
Status akhir		Status akhir yang dilakukan sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status akhir.
Swimlane		Memisahkan organisasi bisnis yang bertanggung jawab terhadap aktivitas yang terjadi.

3. *Sequence Diagram*

Sequence diagram digunakan untuk menggambarkan interaksi antar objek di dalam dan di sekitar sistem yang berupa message yang digambarkan terhadap waktu. *Sequence diagram* terdiri antara dimensi vertical (waktu) dan dimensi horizontal (objek-objek yang terkait) [10]. Berikut ini merupakan tabel simbol *sequence diagram*.

Tabel 2.4 Simbol *Sequence Diagram* [9]

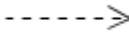
Simbol	Nama	Keterangan
	<i>Object Lifeline</i>	Menyatakan kehidupan suatu objek.
	<i>Aktor</i>	Orang atau divisi yang terlibat dalam suatu sistem.
	<i>Message</i>	Manyatakan arah tujuan antara <i>object Lifeline</i>
	<i>Message (return)</i>	Menyatakan arah kembali dalam 1 <i>object lifeline</i>
	<i>Message (return)</i>	Menyatakan arah kembali antara <i>object lifeline</i>
	<i>Activication</i>	Menyatakan objek dalam keadaan aktif dan beriteraksi

4. *Class Diagram*

Class diagram digunakan untuk melakukan visualisasi struktur kelas-kelas dari suatu sistem dan merupakan tipe diagram yang paling banyak digunakan. *Class diagram* juga dapat memperlihatkan hubungan antar kelas dan penjelasan detail tiap-tiap kelas di dalam model desain (*logical view*) dari suatu sistem. Selama proses desain, *class diagram* berperan dalam menangkap struktur dari semua kelas yang membentuk

arsitektur sistem yang dibuat. Berikut ini merupakan tabel simbol *class diagram*.

Tabel 2.5 Simbol *Class Diagram* [9]

No	Gambar	Nama	Keterangan
1		<i>Generalization</i>	Hubungan dimana objek anak (<i>descendent</i>) berbagi perilaku dan struktur data dari objek yang ada di atasnya objek induk (<i>ancestor</i>).
2		<i>Nary Association</i>	Upaya untuk menghindari asosiasi dengan lebih dari 2 objek.
3		<i>Class</i>	Himpunan dari objek-objek yang berbagi atribut serta operasi yang sama.
4		<i>Collaboration</i>	Deskripsi dari urutan aksi-aksi yang ditampilkan sistem yang menghasilkan suatu hasil yang terukur bagi suatu actor
5		<i>Realization</i>	Operasi yang benar-benar dilakukan oleh suatu objek.
6		<i>Dependency</i>	Hubungan dimana perubahan yang terjadi pada suatu elemen mandiri (<i>independent</i>) akan memengaruhi

		elemen yang bergantung padanya
		elemen yang tidak mandiri
		Apa yang menghubungkan antara
7	Association	objek satu dengan objek lainnya

2.1.8 PHP (*Hypertext Processor*)

PHP merupakan singkatan dari "*Hypertext Preprocessor*". Pada awalnya *PHP* merupakan kependekan dari *Personal Home Page* (Situs Personal) dan *PHP* itu sendiri pertama kali dibuat oleh Rasmus Lerdorf pada tahun 1995, dan pada saat *PHP* masih bernama *FI* (*Form Interpreter*), yang wujudnya berupa sekumpulan script yang digunakan untuk mengolah data form dari web. Selanjutnya Rasmus merintis kode Sumber tersebut untuk umum. *PHP* adalah sebuah bahasa scripting yang terpasang pada *HTML*. Sebagian besar sintaksnya mirip dengan bahasa pemrograman *C*, *Java*, *asp*, dan *Perl*, ditambah beberapa fungsi *PHP* yang spesifik dan mudah dimengerti.

PHP ini merupakan *script* untuk pemrograman *script web server-side*, *script* yang membuat dokumen *HTML* secara *on the fly*, maksudnya dokumen *HTML* yang dihasilkan dari suatu aplikasi bukan dokumen *HTML* yang dibuat dengan menggunakan editor teks atau editor *HTML*. *PHP/FI* merupakan nama awal dari *PHP*. *PHP* adalah *Personal Home Page*, *FI* adalah *Form Interface*. Dibuat pertama kali oleh Rasmus Lerdorf. *PHP*, awalnya merupakan program yang dikhususkan untuk menerima input melalui form yang ditampilkan dalam browser web.

2.1.9 Website

Situs Web (*Website*) awalnya merupakan suatu layanan sajian informasi yang menggunakan konsep hiperlink yang memudahkan kansurfer (sebutan bagi pemakai komputer yang melakukan penyelusuran informasi di *Internet*) untuk mendapatkan informasi dengan cukup mengklik suatu link berupa teks atau gambar maka informasi dari teks atau gambar akan ditampilkan secara lebih terperinci [8]. Situs *web*, juga disebut sebagai *website*, adalah kumpulan halaman *online* yang dihubungkan bersama oleh domain atau *URL*. Misalnya pada *website* dengan domain *cikenblekpaper.com*, ada beberapa situs berbeda yang dapat diakses langsung dari *home page*, antara lain *blog*, menu, halaman kontak, dan lain-lain. Kumpulan situs tersebut dapat dilihat dengan cara akses ke *internet* [9].

Halaman *website* adalah *file teks* biasa yang diurutkan dan digabungkan dengan cara yang sama seperti instruksi berbasis *HTML* atau *XHTML* yang disusun dan digabungkan, dan terkadang disertakan dalam beberapa bahasa skrip. Sebuah *website browser* kemudian menafsirkan *file* dan menampilkannya di monitor komputer sebagai halaman.

2.1.10 Database MySQL

Database secara sederhana, dapat kita sebut sebagai gudang data. secara teori, database adalah kumpulan data atau informasi yang kompleks, data data tersebut disusun menjadi beberapa kelompok dengan tipe data yang sejenis disebut (*table/entity*), di mana setiap datanya dapat saling berhubungan satu sama lain atau dapat berdiri sendiri, sehingga mudah diakses.

Basis data merupakan komponen terpenting dalam pembangunan sistem informasi, karena menjadi tempat untuk menampung dan mengorganisasikan

seluruh data yang ada dalam sistem, sehingga dapat dieksplorasi untuk menyusun informasi-informasi dalam berbagai bentuk. Basis data merupakan himpunan kelompok data yang saling berkaitan. Basis data (*database*) adalah suatu susunan/kumpulan data operasional lengkap dari suatu organisasi atau perusahaan yang diorganisir atau dikelola dan disimpan secara terintegritasi dengan menggunakan metode tertentu menggunakan komputer sehingga mampu menyediakan informasi yang optimal yang diperlukan pemakainya.

Sedangkan *MySQL* adalah salah satu sistem manajemen basis data relasional yang paling populer dan paling banyak digunakan di seluruh dunia. *MySQL* adalah bagian dari *software stack LAMP* yang juga mencakup *Linux*, *Apache*, dan *PHP*. Sistem basis data ini dikembangkan dan dipasarkan oleh *MySQL AB*, sebuah perusahaan Swedia yang didirikan pada tahun 1995. *MySQL* sekarang dimiliki oleh Oracle Corporation setelah diakuisisi pada tahun 2010. *MySQL* pertama kali dirintis oleh seorang *programmer database* bernama Michael Widenius. *MySQL database server* adalah *RDBMS (Relational Database Management System)* yang dapat menangani data yang ber-volume besar. Meskipun begitu, tidak menuntut *resource* yang besar. *MySQL* adalah *database* yang paling populer diantara *database-database* yang lain.

2.1.11 Bantuan Sosial

Bantuan sosial merupakan bentuk program perlindungan sosial yang diberikan oleh pemerintah atau lembaga kepada individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat yang tergolong miskin, tidak mampu, atau rentan terhadap risiko sosial sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan dasar dan mengurangi ketidakberdayaan ekonomi. Bantuan ini dapat berupa uang tunai, barang, atau jasa yang

didistribusikan secara langsung atau melalui mekanisme tertentu untuk memperbaiki kondisi kesejahteraan penerimanya. Secara normatif, definisi bantuan sosial di Indonesia merujuk pada bantuan berupa uang, barang, atau jasa yang diberikan kepada seseorang, keluarga, kelompok, atau masyarakat miskin, tidak mampu, dan/atau rentan terhadap risiko sosial, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia tentang Penyaluran Belanja Bantuan Sosial.

Program bantuan sosial memiliki tujuan untuk mengurangi ketimpangan sosial, meningkatkan taraf hidup masyarakat miskin, serta menyediakan perlindungan terhadap risiko ekonomi dan sosial yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam praktiknya, bantuan sosial bertindak sebagai instrumen redistribusi sumber daya yang diharapkan dapat meningkatkan akses terhadap kebutuhan dasar sekaligus memperkuat daya tahan ekonomi kelompok yang rentan. Bantuan sosial penting dalam strategi kebijakan kesejahteraan karena dapat menjadi alat untuk mendorong keadilan sosial dan pengentasan kemiskinan jika dilaksanakan dengan tepat sasaran dan akuntabel[11].

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut adalah tabel penelitian yang memiliki keterkaitan penelitian yang peneliti lakukan:

Tabel 2.6 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul	Hasil
1.	Imam Fatkhujin (2021)	Sistem Informasi Sosial Ekonomi untuk Menentukan	Penelitian ini menghasilkan sistem informasi yang mampu membantu proses klasifikasi dan penentuan penerima bantuan sosial berdasarkan kriteria sosial

2.	Wahyu Pratama dan A. Hamdani (2025)	Penerima Bantuan Sosial	ekonomi masyarakat. Sistem yang dibangun dapat meningkatkan ketepatan sasaran penerima bantuan, mengurangi subjektivitas dalam proses seleksi, mempercepat pengolahan data masyarakat, serta membantu pihak instansi dalam menghasilkan laporan penerima bantuan secara lebih akurat dan terstruktur.
		Perancangan Sistem Informasi Pendataan Penerima Bantuan Sosial Berbasis Web	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem berbasis web mampu meningkatkan efisiensi proses pendataan penerima bantuan sosial dibandingkan metode manual. Sistem membantu mengurangi kesalahan input data, mempercepat proses pencarian data penerima, menyediakan fitur validasi data, serta mempermudah pembuatan laporan secara otomatis sehingga proses administrasi menjadi lebih efektif dan terdokumentasi dengan baik.
3.	Dini Farhatun (2024)	Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Aplikasi	Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi manajemen bantuan sosial mampu meningkatkan

		SIKS-NG dalam Pendataan Penerima Bantuan Sosial	akurasi data penerima serta mempercepat proses verifikasi dan pembaruan data masyarakat. Sistem juga membantu meningkatkan transparansi pengelolaan bantuan, mempermudah monitoring data penerima, serta mendukung pengambilan keputusan melalui penyediaan informasi yang lebih cepat dan terintegrasi.
--	--	---	--

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sejarah Singkat Kesra Kuansing

Sebagai bagian dari instansi pemerintah daerah, sejarah Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kesra) tidak terlepas dari sejarah berdirinya Kabupaten Kuantan Singingi itu sendiri.

Sejarah Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Kabupaten Kuantan Singingi berakar dari terbentuknya Kabupaten Kuantan Singingi sebagai hasil pemekaran dari Kabupaten Indragiri Hulu berdasarkan Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999. Seiring dengan terbentuknya struktur organisasi perangkat daerah pada saat itu, dibentuklah unit-unit kerja di bawah Sekretariat Daerah untuk membantu tugas Bupati, di mana salah satunya adalah unit yang menangani bidang sosial dan keagamaan.

Pada awal berdirinya, fungsi kesra melekat pada struktur organisasi Sekretariat Daerah dengan fokus utama pada pemulihan kondisi sosial masyarakat pasca-pemekaran wilayah. Seiring dengan perkembangan regulasi mengenai organisasi perangkat daerah, khususnya melalui Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Kuantan Singingi tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah, Bagian Kesra secara resmi menjadi salah satu bagian di bawah asisten yang membidangi pemerintahan dan kesejahteraan rakyat.

Dalam perjalanannya, Bagian Kesra terus mengalami transformasi peran. Jika pada awalnya hanya berfokus pada kegiatan seremonial keagamaan dan pembinaan mental, kini Bagian Kesra memiliki tanggung jawab yang lebih

kompleks, termasuk pengelolaan dana hibah, bantuan sosial bagi masyarakat kurang mampu, fasilitas pendidikan (beasiswa), hingga koordinasi program penanggulangan kemiskinan di wilayah Kuantan Singingi. Modernisasi birokrasi yang menuntut transparansi dalam penyaluran bantuan sosial kini menjadi latar belakang utama bagi Bagian Kesra untuk terus mengembangkan sistem pelayanan, termasuk melalui rencana implementasi sistem informasi digital guna memastikan seluruh bantuan yang disalurkan tepat sasaran bagi masyarakat di Negeri Kenegerian ini.

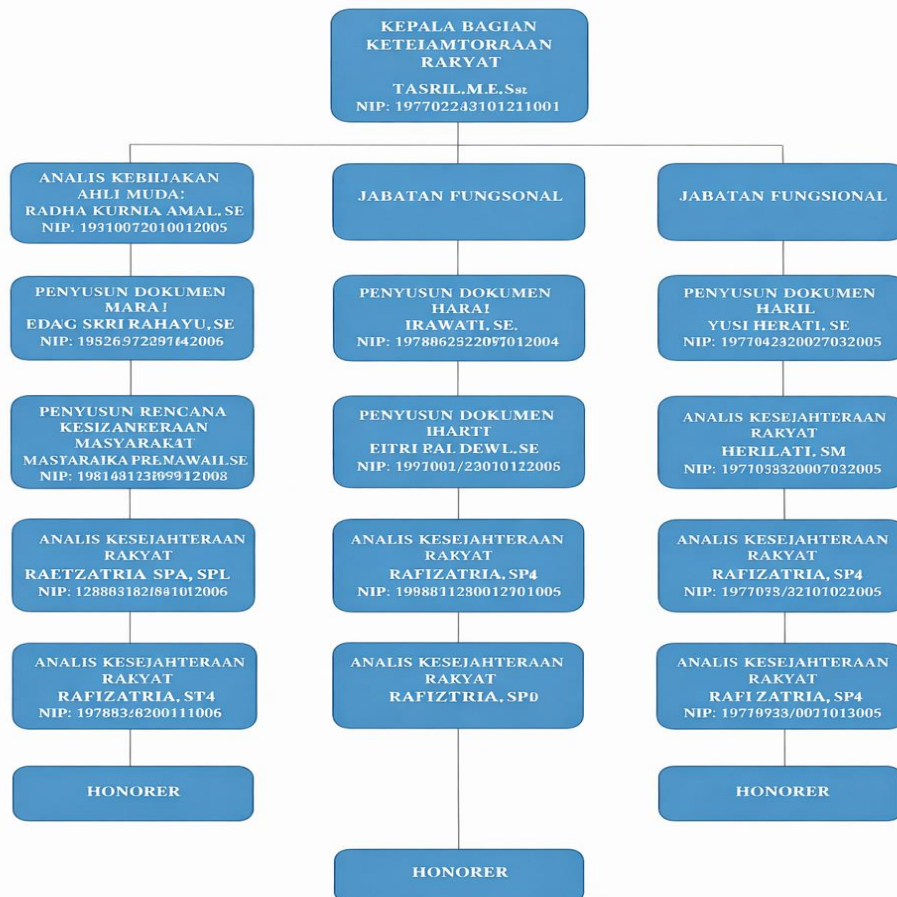
3.1.1 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kesra) biasanya berada dibawah koordinasi Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat pada Sekretariat Daerah. Struktur ini diatur berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) atau Peraturan Bupati mengenai susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK).

1. Struktur Organisasi Kesejahteraan Rakyat (Kesra)

Struktur Organisasi Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Kabupaten Kuantan Singingi disusun secara hierarkis dan sistematis untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas pemerintahan di bidang kesejahteraan masyarakat. Berikut adalah gambar struktur organisasi tersebut:

**STRUKTUR ORGANISASI BAGIAN KESEJAHTERAAN RAKYAT
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

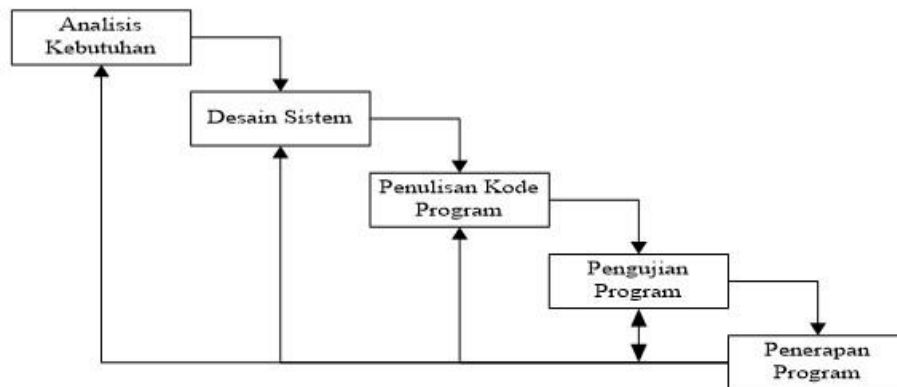


Gambar 3.1 Struktur Organisasi Kesjahteraan Rakyat (Tahun 2024)

3.2 Metode Penelitian

Model *Waterfall* (model air terjun) merupakan suatu model pengembangan secara sekuensial. Model *Waterfall* bersifat sistematis dan berurutan dalam membangun sebuah perangkat lunak. Proses pembuatannya mengikuti alur dari mulai analisis, desain, kode, pengujian, penerapan dan pemeliharaan program. Pada

metode *waterfall* memiliki beberapa tahapan yang dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



Gambar 2.2 Metode Waterfall [3]

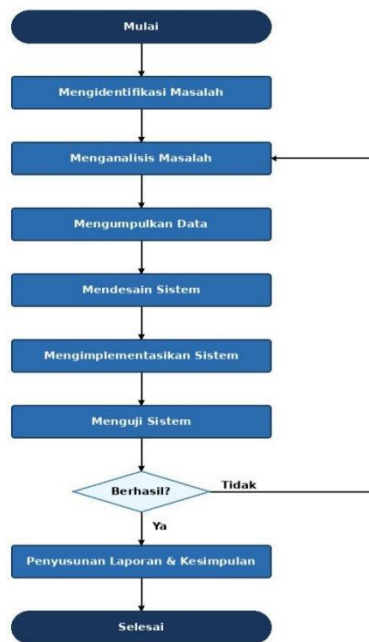
Secara garis besar metode waterfall mempunyai langkah-langkah sebagai berikut :

1. Analisa kebutuhan, langkah ini merupakan analisa terhadap kebutuhan sistem. Sistem analisis akan menggali informasi sebanyak mungkin dari user sehingga akan tercipta sebuah sistem computer yang bisa melakukan tugas-tugas yang diinginkan oleh seorang admin.
2. Desain Sistem, langkah ini di mana melakukan penuangan pikiran dan perancangan sistem terhadap permasalahan yang ada.
3. Penulisan kode merupakan penerjemahan design dalam bahasa yang dikenali oleh computer yang dilakukan oleh programmer yang akan menterjemahkan transaksi yang diminta oleh user.
4. Pengujian Program, tahap ini dimana system yang baru diuji kemampuannya sehingga kita dapat melihat dimana kelebihan dan kekurangannya dan kemudian kita melakukan pengkajian ulang dan perbaikan terhadap aplikasi menjadi lebih baik.

5. Penerapan Program dan Pemeliharaan perangkat lunak yang sudah disampaikan kepada pelanggan pasti akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan.

3.3 Diagram Alur Penelitian

Diagram alur penelitian ini berguna untuk menyesuaikan alur penelitian dengan pelaksanaan penelitian yang ada di lapangan agar hasil yang didapatkan sesuai dengan tujuan pembangunan awal. Sehingga hasil dengan tujuan dilakukan penelitian ini tercapai dengan efektif. Untuk kerangka penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut :



Gambar 3.2 Diagram Alur Penelitian

Keterangan :

1. Mengidentifikasi masalah adalah bagian awal penelitian dengan adanya masalah maka penelitian dapat dilakukan.

2. Mengumpulkan data adalah proses yang perlu dilakukan karena dengan adanya masalah maka data yang dibutuhkan akan dikumpulkan agar proses selanjutnya bisa dilakukan.
3. Menganalisa sistem adalah proses yang dilakukan agar dalam pembangunan sistem untuk mengatasi permasalahan yang diangkat dapat terselesaikan dengan baik.
4. Mendesain sistem adalah proses setelah sistem dianalisa maka akan dilakukan desain sistem yang diinginkan dan terkomputerisasi.
5. Implementasi sistem atau menguji sistem adalah proses setelah sistem selesai dibangun maka sistem tersebut akan dilakukan pengujian pada setiap fungsi halamannya.
6. Menerapkan sistem adalah proses yang dilakukan setelah pengujian sistem selesai maka sistem akan diterapkan pada tempat penelitian agar bisa digunakan.
7. Maintenance sistem adalah proses pemeliharaan dari sistem yang telah dibuat.
8. Membuat laporan adalah proses terakhir dari penelitian yang mana laporan ini sebagai hasil akhir dari penelitian yang dilakukan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini sangat penting dalam menyusun laporan penulisan skripsi. Teknik pengumpulan data pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Metode Pengamatan Langsung (*Observation*)

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian, yaitu Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Kabupaten Kuantan Singingi. Melalui observasi ini, penulis dapat melihat secara langsung proses penerimaan dan pengelolaan bantuan sosial yang sedang berjalan, mulai dari pendataan calon penerima, proses verifikasi dan validasi data, hingga penyusunan laporan. Observasi dilakukan untuk memahami alur sistem yang digunakan saat ini serta mengidentifikasi kendala atau permasalahan yang terjadi dalam proses pengelolaan bantuan sosial.

2. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan bantuan sosial di Bagian Kesra Kabupaten Kuantan Singingi. Wawancara dilakukan kepada pegawai atau staf yang menangani proses pendataan dan administrasi bantuan sosial. Melalui wawancara ini, penulis memperoleh informasi mengenai prosedur kerja, kendala yang dihadapi, kebutuhan sistem, serta harapan terhadap sistem informasi yang akan dirancang.

3. Studi Pustaka (Penelitian Pustaka)

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan proses penerimaan dan pengelolaan bantuan sosial. Dokumen tersebut dapat berupa formulir pendataan, laporan penerima bantuan, arsip administrasi, serta peraturan atau kebijakan terkait bantuan sosial.

BAB V

IMPLEMENTASI SISTEM

5.1 Implementasi Sistem

Implementasi sistem merupakan tahapan penerapan hasil perancangan Sistem Informasi Penerimaan Bantuan Sosial pada Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Kabupaten Kuantan Singingi ke dalam bentuk aplikasi berbasis web. Pada tahap ini, seluruh rancangan sistem yang telah dibuat pada BAB IV direalisasikan menjadi sebuah aplikasi yang dapat digunakan oleh pengguna sesuai dengan hak akses masing-masing.

Sistem ini dibangun menggunakan *framework Laravel 12* dengan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan *MySQL* sebagai media penyimpanan data. Proses pengembangan sistem dilakukan menggunakan Visual Studio Code sebagai editor kode program serta *XAMPP* sebagai web server lokal. Implementasi ini bertujuan untuk menghasilkan sistem yang mampu membantu proses pengelolaan data penerima bantuan sosial secara lebih efektif, efisien, dan terkomputerisasi.

Implementasi sistem meliputi penerapan antarmuka (interface), basis data (database), serta fungsi-fungsi yang telah dirancang sehingga sistem dapat digunakan oleh Admin, Masyarakat, dan Pimpinan sesuai dengan hak akses yang dimiliki.

5.2 Pengujian Sistem

Pengujian sistem merupakan tahapan yang dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh fungsi pada Sistem Informasi Penerimaan Bantuan Sosial pada Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Kabupaten Kuantan Singingi telah berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan tujuan perancangan sistem.

Metode pengujian yang digunakan adalah Black Box Testing, yaitu metode pengujian yang dilakukan dengan menguji fungsi-fungsi sistem berdasarkan masukan (input) dan keluaran (output) tanpa memperhatikan struktur kode program. Pengujian dilakukan pada setiap menu dan fitur utama sistem untuk memastikan bahwa seluruh fungsi dapat berjalan dengan baik, menghasilkan keluaran yang sesuai, serta meminimalkan terjadinya kesalahan selama sistem digunakan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa setiap fungsi utama, seperti proses login, pengelolaan data penerima, pengajuan bantuan, data bantuan, pengelolaan pengguna, pencetakan laporan, serta proses logout telah berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

5.3 Penjelasan Masing-Masing Form

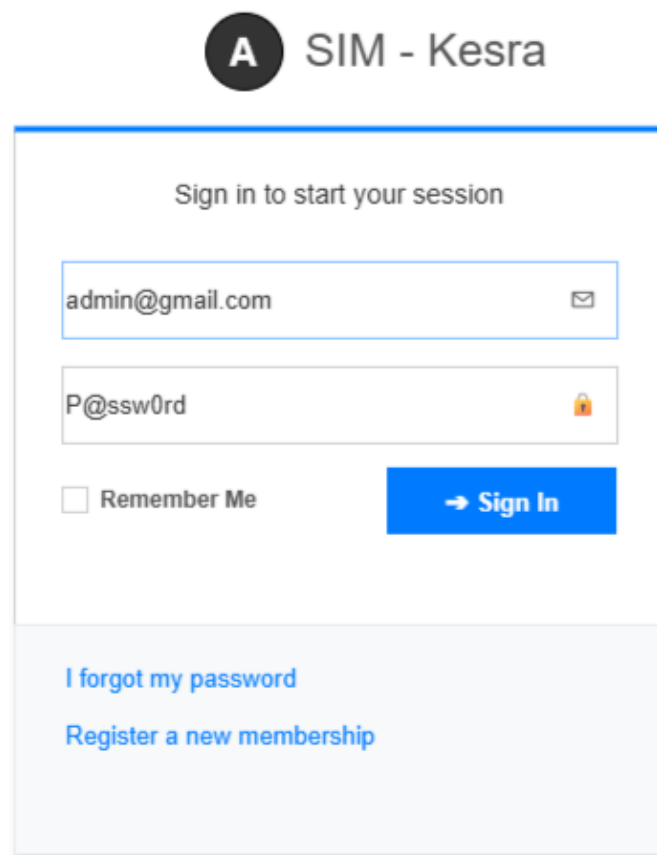
Subbab ini menjelaskan fungsi dan kegunaan setiap form yang terdapat pada Sistem Informasi Penerimaan Bantuan Sosial pada Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Kabupaten Kuantan Singingi. Setiap form disertai dengan tampilan (screenshot) aplikasi beserta penjelasan mengenai fungsi dan proses yang dilakukan pada masing-masing halaman.

Penjelasan ini bertujuan agar pengguna dapat memahami fungsi setiap menu serta alur penggunaan sistem secara lebih mudah. Adapun form yang dijelaskan meliputi halaman yang digunakan oleh Admin, Masyarakat, dan Pimpinan sesuai dengan hak akses masing-masing.

1. Halaman Form Login

Halaman Form Login merupakan halaman awal yang digunakan sebagai proses autentikasi pengguna sebelum dapat mengakses Sistem Informasi

Penerimaan Bantuan Sosial pada Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Kabupaten Kuantan Singingi. Pada halaman ini, pengguna diminta untuk memasukkan username dan password yang telah terdaftar pada sistem. Selanjutnya, sistem akan melakukan proses validasi terhadap data yang dimasukkan. Apabila data yang diinputkan benar, pengguna akan diarahkan ke halaman dashboard sesuai dengan hak akses yang dimiliki, seperti Admin, Petugas, Pimpinan, atau Masyarakat. Sebaliknya, apabila username atau password yang dimasukkan tidak sesuai, sistem akan menampilkan pesan kesalahan dan meminta pengguna untuk melakukan login kembali. Halaman ini berfungsi untuk menjaga keamanan sistem sehingga hanya pengguna yang memiliki hak akses yang dapat menggunakan fitur-fitur yang tersedia.



A SIM - Kesra

Sign in to start your session

admin@gmail.com

P@ssw0rd

☐ Remember Me [→ Sign In](#)

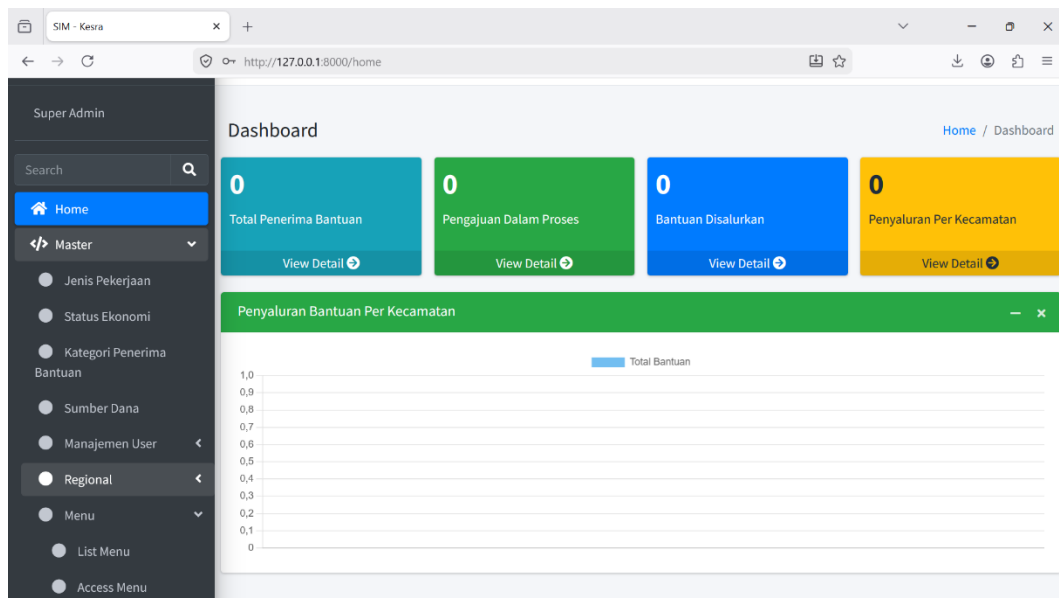
[I forgot my password](#)

[Register a new membership](#)

Gambar 5.1 Halaman Form Login

2. Halaman Form Menu Utama

Halaman Form Menu Utama merupakan halaman yang ditampilkan setelah pengguna berhasil melakukan proses login ke dalam sistem. Halaman ini berfungsi sebagai pusat navigasi yang menyediakan akses ke seluruh menu sesuai dengan hak akses masing-masing pengguna. Pada halaman ini ditampilkan informasi umum berupa ringkasan data, seperti jumlah data penerima bantuan, jumlah pengajuan bantuan, jumlah bantuan yang telah disalurkan, serta menu-menu utama yang dapat digunakan untuk mengelola data dalam sistem. Melalui halaman ini, pengguna dapat dengan mudah berpindah ke menu Data Penerima, Data Pengajuan, Data Bantuan, Verifikasi Pengajuan, Penyaluran Bantuan, Laporan, maupun menu lainnya sesuai dengan hak akses yang dimiliki. Dengan adanya halaman menu utama, proses pengoperasian sistem menjadi lebih mudah, cepat, dan terstruktur.



Gambar 5.2 Halaman Form Menu Utama

3. Halaman Form Input Data Penerima

Halaman Form Input Data Penerima merupakan halaman yang digunakan oleh Admin untuk menambahkan data calon penerima bantuan sosial ke dalam sistem. Pada halaman ini, admin dapat mengisi informasi penerima secara lengkap, seperti Nomor Induk Kependudukan (NIK), nama lengkap, tempat dan tanggal lahir, jenis kelamin, alamat, pekerjaan, nomor telepon, jenis bantuan yang diterima, serta data pendukung lainnya sesuai dengan kebutuhan sistem. Setelah seluruh data diisi dengan lengkap dan benar, admin dapat menyimpan data tersebut sehingga secara otomatis akan tersimpan ke dalam database. Halaman ini bertujuan untuk mempermudah proses pendataan calon penerima bantuan sosial agar data yang tersimpan lebih terstruktur, akurat, dan mudah dikelola dalam proses verifikasi, penyaluran bantuan, maupun penyusunan laporan.

The screenshot displays a web application for managing social assistance recipients. The interface is divided into a sidebar and a main form area. The sidebar contains navigation links for 'Super Admin', 'Home', 'Master', 'Data Penerima', 'Data Pengajuan', 'Data Bantuan', 'Laporan', and 'Logout'. The main form area is titled 'Form Input Data Penerima' and contains various input fields for recipient information. The fields are organized into sections: personal information (NIK, Nama, Tempat Lahir, Tanggal Lahir, Jenis Kelamin, No. HP), address (Alamat), administrative details (Kecamatan, Kelurahan), and socio-economic data (Pekerjaan, Penghasilan Per Bulan, Jumlah Tanggungan, Status Ekonomi). The form includes a search bar, a table with 'No data available in' message, and a 'Version 3.2.0' label at the bottom right.

Gambar 5.3 Halaman Form Input Data Pengajuan

4. Halaman Form Input Data Pengajuan

Halaman Data Pengajuan merupakan halaman yang digunakan untuk menampilkan seluruh data pengajuan bantuan sosial yang telah diajukan oleh masyarakat melalui sistem. Pada halaman ini, admin atau petugas dapat melihat informasi seperti nomor pengajuan, nama pemohon, jenis bantuan yang diajukan, tanggal pengajuan, serta status pengajuan. Selain itu, tersedia fitur pencarian, penambahan, pengubahan, dan penghapusan data sesuai dengan hak akses pengguna. Halaman ini juga memudahkan admin atau petugas dalam memantau setiap pengajuan yang masuk, melakukan pengecekan data, serta mempersiapkan proses verifikasi sehingga pengelolaan pengajuan bantuan sosial dapat dilakukan secara lebih efektif, terstruktur, dan efisien.

The screenshot displays the 'Add Data' form within the SIM - Kesra application. The form is titled 'Add Data' and contains the following fields:

- No. Registrasi ***: REG/2026/KS/0045
- Nama Penerima ***: Ahmad Bin Rusli
- NIK**: 1401012301880001
- Jenis Bantuan ***: Bantuan Beasiswa Pendidikan (S1)
- Tahun Anggaran**: 2026
- Tanggal Pengajuan ***: 12/10/2026

Below these fields is a section titled 'Dokumen' with three file upload areas:

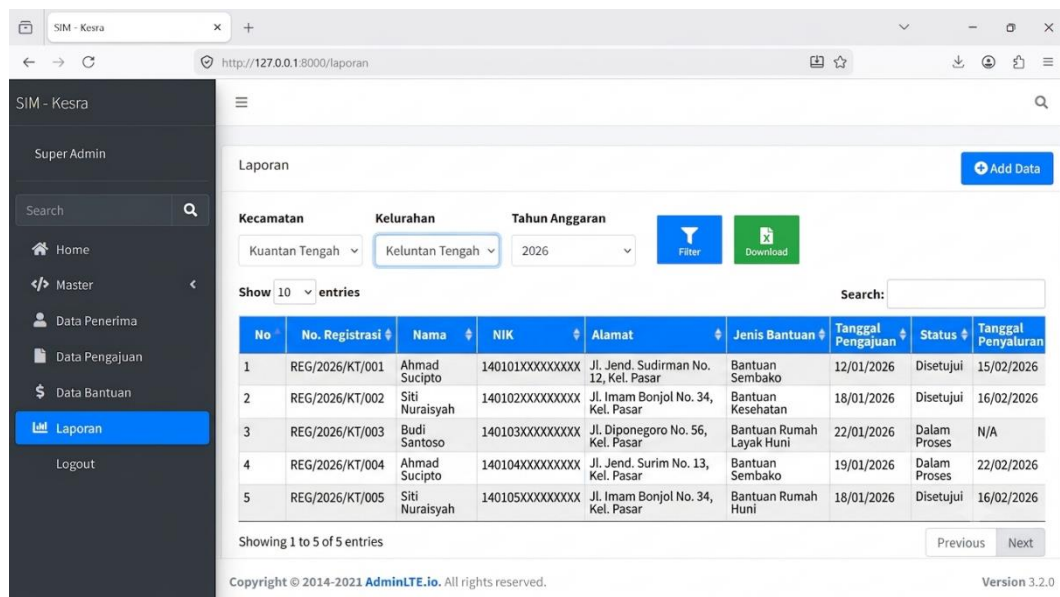
- Foto Copy KTP**: ktp_ahmad.pdf (View File)
- Foto Copy KK**: kk_ahmad.pdf (View File)
- Surat Keterangan Tidak Mampu**: sktm_kuansing_2026 (View File)

At the bottom right of the form are 'Close' and 'Save' buttons. The background shows a sidebar menu with options like 'Home', 'Master', 'Data Penerima', 'Data Pengajuan', 'Data Bantuan', 'Laporan', and 'Logout'.

Gambar 5.4 Halaman Form Input Data Pengajuan

5. Halaman Form Input Data Bantuan

Halaman Form Input Data Bantuan merupakan halaman yang digunakan oleh Admin untuk mengelola data jenis bantuan sosial yang tersedia pada sistem. Pada halaman ini, admin dapat menambahkan data bantuan dengan mengisi informasi seperti nama bantuan, kategori bantuan, sumber dana, tahun anggaran, besaran bantuan, serta keterangan lainnya sesuai dengan kebutuhan. Selain menambahkan data, admin juga dapat melakukan perubahan, penghapusan, dan pencarian data bantuan yang telah tersimpan. Halaman ini bertujuan untuk mempermudah pengelolaan data bantuan sehingga informasi mengenai setiap jenis bantuan dapat tersimpan secara terstruktur, akurat, dan mudah digunakan dalam proses pengajuan, verifikasi, penyaluran bantuan, serta penyusunan laporan.



No	No. Registrasi	Nama	NIK	Alamat	Jenis Bantuan	Tanggal Pengajuan	Status	Tanggal Penyaluran
1	REG/2026/KT/001	Ahmad Sucipto	140101XXXXXXXX	Jl. Jend. Sudirman No. 12, Kel. Pasar	Bantuan Sembako	12/01/2026	Disetujui	15/02/2026
2	REG/2026/KT/002	Siti Nuraisyah	140102XXXXXXXX	Jl. Imam Bonjol No. 34, Kel. Pasar	Bantuan Kesehatan	18/01/2026	Disetujui	16/02/2026
3	REG/2026/KT/003	Budi Santoso	140103XXXXXXXX	Jl. Diponegoro No. 56, Kel. Pasar	Bantuan Rumah Layak Huni	22/01/2026	Dalam Proses	N/A
4	REG/2026/KT/004	Ahmad Sucipto	140104XXXXXXXX	Jl. Jend. Surim No. 13, Kel. Pasar	Bantuan Sembako	19/01/2026	Dalam Proses	22/02/2026
5	REG/2026/KT/005	Siti Nuraisyah	140105XXXXXXXX	Jl. Imam Bonjol No. 34, Kel. Pasar	Bantuan Rumah Huni	18/01/2026	Disetujui	16/02/2026

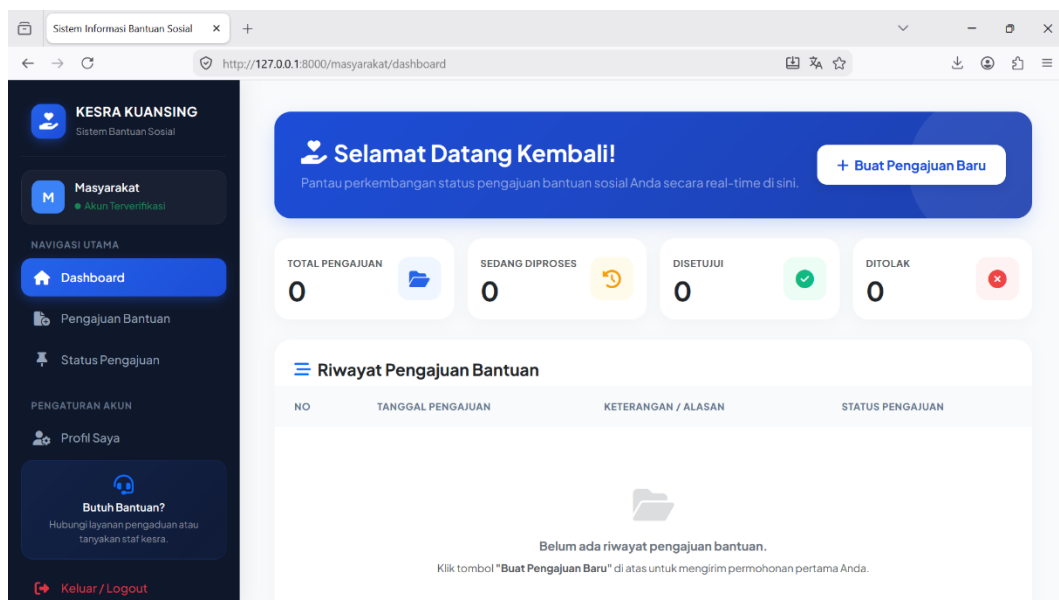
Gambar 5.5 Halaman Form Input Data Bantuan

6. Halaman Dashboard Masyarakat

Halaman Dashboard Masyarakat merupakan halaman utama yang ditampilkan setelah pengguna berhasil melakukan login ke dalam sistem. Halaman

ini berfungsi sebagai pusat informasi bagi masyarakat untuk mengakses berbagai fitur yang tersedia sesuai dengan hak aksesnya.

Pada halaman dashboard, masyarakat dapat melihat menu pengajuan bantuan sosial, memantau status pengajuan yang telah diajukan, serta memperoleh informasi terkait bantuan sosial yang tersedia. Selain itu, dashboard juga menampilkan informasi singkat mengenai jumlah pengajuan yang telah dilakukan dan status pengajuan, seperti Diproses, Disetujui, atau Ditolak.



Gambar 5.6 Dashboard Masyarakat

7. Halaman Pengajuan Bantuan

Halaman Pengajuan Bantuan merupakan halaman yang digunakan oleh masyarakat untuk mengajukan permohonan bantuan sosial secara daring. Pada halaman ini, pengguna dapat mengisi data pengajuan sesuai dengan informasi yang diminta oleh sistem. Data yang diinput meliputi identitas pemohon, jenis bantuan yang diajukan, serta dokumen pendukung yang diperlukan. Sebelum data disimpan,

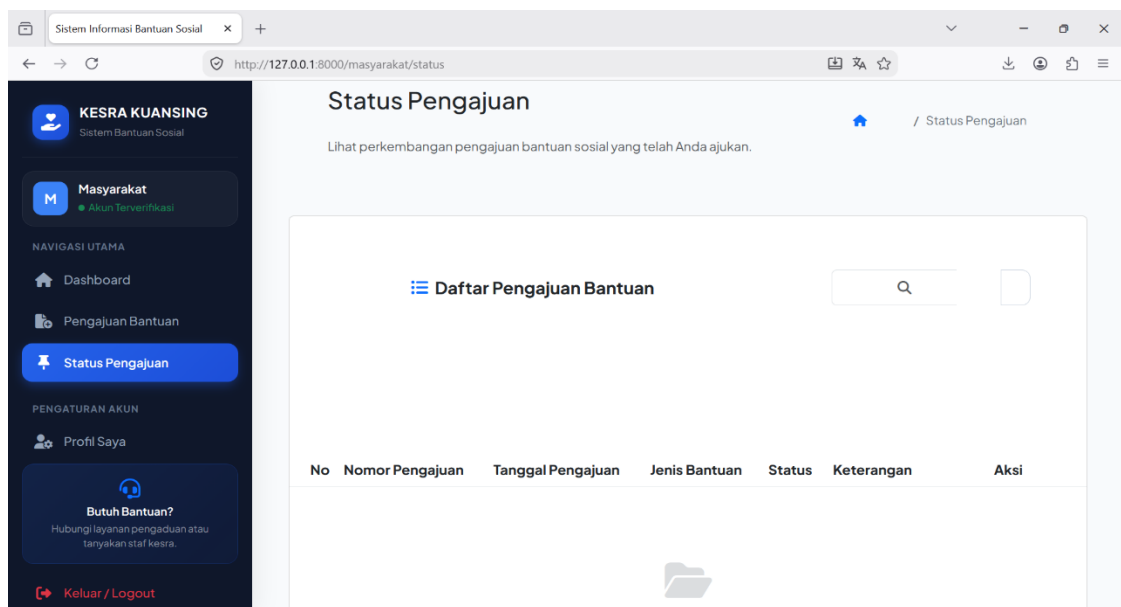
sistem akan melakukan validasi terhadap isian untuk memastikan bahwa seluruh data telah diisi dengan benar dan lengkap.

Gambar 5.7 Halaman Pengajuan Bantuan

8. Halaman Status Pengajuan

Halaman Status Bantuan merupakan halaman yang digunakan oleh masyarakat untuk melihat perkembangan pengajuan bantuan sosial yang telah diajukan. Halaman ini menyajikan informasi mengenai data pengajuan beserta status proses verifikasi yang dilakukan oleh Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kesra). Pada halaman ini, masyarakat dapat melihat informasi seperti nomor pengajuan, jenis bantuan, tanggal pengajuan, serta status pengajuan. Status yang ditampilkan dapat berupa Diproses, Disetujui, atau Ditolak, sesuai dengan hasil verifikasi yang dilakukan oleh admin.

Dengan adanya halaman status bantuan, masyarakat dapat memantau perkembangan pengajuan secara langsung melalui sistem tanpa harus datang ke kantor Kesra untuk menanyakan hasil pengajuan. Hal ini meningkatkan transparansi pelayanan serta mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai pengajuan bantuan sosial yang telah dilakukan.



Gambar 5.8 Halaman Status Pengajuan

9. Halaman Dashboard pimpinan

Dashboard Pimpinan merupakan halaman utama yang digunakan oleh Pimpinan untuk memperoleh informasi mengenai perkembangan penerimaan bantuan sosial secara ringkas. Pada halaman ini, Pimpinan dapat melihat informasi dan ringkasan data pengajuan, penerima, serta penyaluran bantuan sosial yang telah dikelola oleh Admin/Petugas. Dashboard ini berfungsi sebagai media monitoring sehingga Pimpinan dapat mengetahui kondisi dan perkembangan data bantuan sosial tanpa harus mengelola data secara langsung. Selain itu, Pimpinan dapat menggunakan informasi yang tersedia sebagai bahan evaluasi dan pengambilan

keputusan terkait pelaksanaan bantuan sosial di Bagian Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Kuantan Singingi.

SIM-KESRA

Halo, PIMPINAN KESRA [Logout](#)

Dashboard & Persetujuan Pimpinan

3
Total Usulan

3
Perlu Persetujuan

0
Disetujui

0
Ditolak

Daftar Usulan Bantuan Sosial

No	Nama Penerima	NIK	Jenis Bantuan	Tahun	Status saat ini	Aksi Pimpinan
1	-	-	-	2026	Diproses	✓ Acc ✗ Tolak
2	-	-	-	2026	Diproses	✓ Acc ✗ Tolak
3	-	-	-	2026	Diproses	✓ Acc ✗ Tolak

Copyright © 2026 SIM-KESRA. All rights reserved. Aplikasi Sistem Informasi Kesra

Gambar 6.9 Halaman Dashboard Pimpinan

BAB VI

KESIMPILAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, perancangan, dan implementasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Penerimaan Bantuan Sosial pada Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Kabupaten Kuantan Singingi berhasil dirancang dan diimplementasikan dalam bentuk sistem berbasis web untuk membantu proses pengelolaan bantuan sosial. Sistem ini memberikan fasilitas kepada masyarakat untuk melakukan registrasi akun, login, mengajukan bantuan secara online dengan mengisi formulir dan mengunggah dokumen persyaratan, sedangkan Admin/Petugas dapat mengelola data penerima, data bantuan, melakukan verifikasi pengajuan, serta mencatat proses penyaluran bantuan. Selain itu, Pimpinan dapat melihat dan mencetak laporan sebagai bahan monitoring dan evaluasi. Dengan adanya sistem ini, proses pengelolaan data bantuan sosial menjadi lebih terstruktur, terdokumentasi, dan mudah diakses sesuai dengan hak akses masing-masing pengguna, sehingga dapat mendukung pelaksanaan pengelolaan bantuan sosial pada Bagian Kesra Kabupaten Kuantan Singingi.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk pengembangan Sistem Informasi Penerimaan Bantuan Sosial pada Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Kabupaten Kuantan Singingi selanjutnya adalah agar sistem dapat dikembangkan dengan menambahkan fitur notifikasi kepada masyarakat mengenai status pengajuan dan hasil verifikasi, meningkatkan keamanan dalam pengelolaan akun serta dokumen persyaratan yang diunggah, dan menyempurnakan fitur laporan agar dapat menampilkan informasi berdasarkan periode, jenis bantuan, maupun status

pengajuan. Selain itu, sistem dapat dikembangkan ke dalam bentuk aplikasi mobile dan pada pengembangan selanjutnya dapat mempertimbangkan integrasi dengan sumber data atau sistem pemerintah yang relevan sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan yang berlaku, sehingga pelayanan dan pengelolaan bantuan sosial dapat menjadi lebih efektif dan mudah digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. F. Nabila, T. A. T. Tambak, and A. T. A. A. Siahaan, “Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Bantuan Sosial Berbasis Web pada Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara,” *Socius J. Penelit. Ilmu-Ilmu Sos.*, vol. 2, no. 6, pp. 1–10, 2025, [Online]. Available: <https://ojs.daarulhuda.or.id/index.php/Socius>
- [2] Samsudin and R. J. Sinaga, “Web-Based Welfare Monitoring Information System with Predictive Analytics for Social Assistance and Scholarship Management,” *J. IPTEK Bagi Masy.*, vol. 4, no. 2, pp. 1–12, 2024, doi: 10.55537/jibm.v4i2.1009.
- [3] I. M. W. Pratama and A. Hamdani, “Perancangan Sistem Informasi Pendataan Penerima Bantuan Sosial di Dinas Sosial Kabupaten Situbondo,” *J. Komput. Teknol. Inf. Sist. Inf.*, vol. 4, no. 2, pp. 1–10, 2025, doi: 10.62712/juktisi.v4i2.558.
- [4] U. N. Sinaga, “Perancangan Sistem Pengelolaan Data Bantuan Masyarakat Miskin Berbasis Web,” *ADA J. Inf. Syst. Res.*, vol. 2, no. 2, pp. 1–10, 2025, [Online]. Available: <https://journals.adaresearch.or.id>
- [5] K. C. Laudon and J. P. Laudon, *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*, 17th ed. Harlow: Pearson, 2022.
- [6] R. M. Stair and G. W. Reynolds, *Principles of Information Systems*, 14th ed. Boston, MA: Cengage Learning, 2021.
- [7] “Definisi Informasi sebagai Data yang Diolah,” *J. Nas. Komputasi dan*

Teknol. Inf., vol. 7, no. 6, 2024.

- [8] “Data Processing and Information Management in Decision Support Systems: A Review,” *J. Inf. Process. Syst.*, vol. 20, no. 3, 2024.
- [9] Y. Fahmi and D. Sutaji, “Rancang Bangun Data Flow Diagram (DFD) untuk Sistem Pelayanan Masyarakat Berbasis WhatsApp,” *J. Inform. dan Tek. Elektro Terap.*, vol. 13, no. 3S1, 2025.
- [10] t bayu Kurniawan and Syarifuddin, “Perancangan Sistem Aplikasi Pemesanan Makanan dan Minuman Pada Cafetaria NO Caffe di TAnjung Balai Karimun Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan MySQL,” *J. Tikar*, vol. 1, no. 2, pp. 192–206, 2020.
- [11] S. Adiyono, N. Latifah, Z. Romadhon, and H. B. Hidayat, “Sistem Manajemen Distribusi Bantuan Sosial untuk Meningkatkan Efisiensi: Studi Kasus di Janggalan, Kudus,” *J. Ilm. Komputasi*, vol. 24, no. 2, 2025.

LAMPIRAN

